

BAB V

PENUT UP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen peningkatan mutu di MTsN 4 Muna mencakup:
 - a) Perencanaan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan, meliputi pengaturan sumber dana, sumber daya atau personil madrasah dan upaya pembinaannya, dan pengembangan kurikulum.
 - b) Pengorganisasian sumber daya dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 4 Muna dilaksanakan dengan proses perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap individu dalam mencapai tujuan madrasah, pembagian beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh setiap individu dan pengadaan serta pengembangan mekanisme kerja sehingga ada koordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.
 - c) Pelaksanaan atau pengarahan sebagai proses mengendalikan institusi pendidikan yang berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien.
 - d) Pengawasan dalam rencana peningkatan mutu pendidikan di MTsN 4 Muna adalah pengawasan peningkatan mutu pendidikan di MTsN 4 Muna dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat jalannya proses implementasi manajemen. Pengawasan sebagai upaya untuk

mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat serta memperbaiki kesalahan. e) Evaluasi sebagai implementasi kelima dalam penelitian bertujuan, mengkaji ulang kebijakan kepala madrasah dalam mengemban amanah, menentukan program madrasah, atau setidaknya menyatukan persepsi dikalangan pembuat keputusan (tenaga pendidik dan kependidikan) di lembaga yang dipimpinya.

2. Capaian mutu pendidikan di MTsN 4 Muna dari berbagai bidang, baik bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang SDM dan Humas, dan bidang sarana dan prasarana sudah sesuai dengan tupoksi dan tugas masing-masing bidang. Dalam meningkatkan mutu pendidikan upaya yang dilakukan antara lain, mengintensifkan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi seperti hadiah atau beasiswa.
3. Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 4 Muna adalah tenaga pendidik yang mengajar di madrasah sebagian besar berkualifikasi S1, program dan pembagian tugas yang jelas, sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, iklim madrasah yang kondusif serta dukungan yang besar dari pemerintah Kabupaten Muna terkhusus Kementerian Agama Kabupaten Muna. Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 4 Muna adalah masih rendahnya motivasibelajar siswa, sumber daya para pegawai sebagai

tenaga kependidikan belum maksimal, masih rendahnya tingkat kedisiplinan guru dan ketersediaan dana madrasah masih kurang.

B. Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini guna menjadi acuan bagi madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain:

1. Bagi pemerintah, agar membantu pendanaan sekolah-sekolah khususnya madrasah agar mampu membiayai pengeloaan pendidikan secara maksimal dan mencapai mutu pendidikan yang memuaskan.
2. Bagi kepala madrasah, hendaknya lebih serius dalam melaksanakan manajemen peningkatan mutu , berusaha terus melakukan studi banding ke madrasah atau sekolah yang dianggap telah cukup baik dalam implementasi manajemen berbasis sekolah/madrasah, berusaha menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen berbasis madrasah sehingga implementasi manajemen peningkatan mutu pendidikan di MTsN 4 Muna ini terealisasi terdepan agar lebih sempurna dan baik.
3. Bagi guru, tidak semua keberhasilan dalam implementasi manajemen peningkatan mutu ini ditentukan oleh pendanaan namun niat dan keikhlasan untuk benar-benar merubah mutu pendidikan kearah yang lebih baik merupakan faktor yang paling utama dalam implementasi manajemen berbasis madrasah sehingga program tersebut menjadi berhasil tanpa ada kendala yang dapat menghambat pelaksanaan tersebut.

4. Bagi calon peneliti yang akan datang, disarankan untuk melakukan penelitian seputar implementasi manajemen dengan berbagai sudut kajian dan permasalahan yang berbeda.